

Ramadhan, Syawal, Hingga Zulhijah Kemungkinan Bersama

Senin, 18-04-2016

Yogyakarta- Pimpinan Pusat Muhammadiyah menetapkan 1 Ramadhan 1437 H Jatuh pada hari Senin Pahing, 6 Juni 2016 M, 1 Syawal 1437 H jatuh pada hari Rabu Pahing, 6 Juli 2016, dan Idul Adha (10 Dzulhijah 1437) jatuh pada hari Senin Kliwon, 12 September 2016 M. Penetapan ini disampaikan langsung oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Yunahar Ilyas pada saat jumpa pers, Senin (18/04), di Kantor PP Muhammadiyah, Jl. Cik Ditiro no.23 Yogyakarta.

Yunahar dalam keterangannya mengatakan bahwa jika dilihat dari angka-angkanya, sepertinya Muhammadiyah akan sama dengan Kementerian Agama RI, terkait penetapan awal Ramadhan, karena Kemenag dengan metode imkanur rukyat menetapkan syarat 2 derajat di atas ufuk. Sehingga jika dilihat dari posisi hilal yang sudah 4 derajat di atas ufuk, sudah masuk kriteria pemerintah.

“Terkait penetapan Syawal dalam hisab yang dilakukan Muhammadiyah, untuk tahun ini terlihat posisi hilal masih minus satu derajat pada tanggal 5 Juli 2016, jadi Hilal belum wujud. Sehingga kemungkinan sama dengan Kemenag RI yang menyempurnakan bilangan Ramadhan menjadi 30 ketika belum wujud,” lanjutnya.

Idul Adha Berbeda di Arab Saudi

Yunahar Ilyas mengungkapkan, ada kemungkinan terjadi perbedaan penetapan 1 Zulhijah 1437 H dengan Saudi Arabia, karena Saudi Arabia menggunakan rukyat murni, dan pada saat menjelang 1 Zulhijah sudah di atas ufuk. “Kalau Kemenag menggunakan rukyat dan hisab, yaitu dibatasi ada imkanur rukyat 2 derajat. Kalau belum dua derajat laporan tentang rukyat itu ditolak. Sementara Saudi Arabia memang menggunakan rukyat murni, kalau ada yang sudah lapor dan disumpah, dia (pemerintah Arab Saudi) tidak peduli angkanya berapa, bisa saja terjadi perbedaan,” imbuhnya.

Menjelang Ramadhan ini, Yunahar menghimbau kepada warga Muhammadiyah untuk mulai mempersiapkan diri menyambut kedatangan bulan ramadhan dengan kembali mempelajari fiqih tentang ibadah-ibadah dan sunnah-sunnah di bulan Ramadhan. Yunahar juga menganjurkan agar seluruh Masjid dan Musholla di Lingkungan Muhammadiyah untuk dibersihkan. “Kalau ada catnya yang sudah usung, dicat kembali, karpet yang sudah bau diganti dengan yang baru,” pintanya. (Kontributor; Indra Jaya Sikumbang) (mac)